

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL EKONOMI  
YANG MEMPENGARUHI VOLUME IMPOR  
MINYAK PELUMAS DI INDONESIA  
TAHUN 1986-2001**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**PROBO ARINTO**

**No. Pokok : 049615379**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

Skripsi ini dinyatakan telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 21 Desember 2004

Dosen pembimbing

  
Drs. Ec. Suprajitno



SKRIPSI

ANALISIS VARIABEL - VARIABEL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
KENAIKKAN VOLUME IMPOR MINYAK PELUMAS DI INDONESIA  
TAHUN 1986 – 2001

DIAJUKAN OLEH :

PROBO ARINTO

No. Pokok : 049615379

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. SUPRAJITNO

TANGGAL 12-01-2005

KETUA JURUSAN,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 13-01-2005

## ABTRAKSI

Hampir semua negara di dunia termasuk negara Indonesia menerapkan sistem perekonomian terbuka. Penerapan sistem ekonomi terbuka adalah dengan melakukan perdagangan internasional baik itu ekspor dan impor migas maupun non migas. Minyak Pelumas merupakan bagian dari migas. Negara Indonesia walaupun mampu memproduksi minyak pelumas namun masih melakukan impor minyak pelumas karena beberapa alasan.

Produksi minyak pelumas di Indonesia secara keseluruhan masih belum mampu mengimbangi tingkat konsumsi minyak pelumas di Indonesia secara keseluruhan. Hal tersebut merupakan salah satu alasan yang melatarbelakangi penelitian mengenai analisis variabel-variabel ekonomi yang mempengaruhi kenaikan volume impor minyak pelumas di Indonesia tahun 1986 - 2001. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi volume impor minyak pelumas di Indonesia tahun 1986 - 2001.

Pembahasan mengenai impor minyak pelumas, dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, harga barang pengganti (substitusi), tingkat pendapatan, dan tingkat konsumsi dari barang tersebut, sehingga dalam penelitian ini digunakan uji statistik dan analisis regresi linier berganda. Hipotesis dari penelitian ini adalah diduga PDB merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap volume impor minyak pelumas di Indonesia pada periode tahun 1986 - 2001.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa keempat variabel seperti harga minyak pelumas impor di Indonesia, harga minyak pelumas dalam negeri, PDB, dan konsumsi minyak pelumas untuk kendaraan bermotor di Indonesia mempunyai kontribusi (berpengaruh) terhadap variabel volume impor minyak pelumas di Indonesia sebesar 86,3 % dan sisanya 13,7 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel-variabel tersebut diatas, sedangkan variabel konsumsi minyak pelumas untuk kendaraan bermotor di Indonesia merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap volume impor minyak pelumas di Indonesia pada tahun 1986-2001 yaitu sebesar 55,4 %.

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis yang menyatakan diduga harga minyak pelumas impor di Indonesia, PDB, harga minyak pelumas dalam negeri dan konsumsi minyak pelumas untuk kendaraan bermotor di Indonesia mempunyai pengaruh baik secara bersama-sama maupun secara individu terhadap volume impor minyak pelumas di Indonesia adalah benar.
2. Hipotesis yang menyatakan diduga variabel PDB merupakan variabel yang dominan terhadap volume impor minyak pelumas di Indonesia pada tahun 1986 - 2001 adalah tidak benar.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disarankan bahwa dalam usaha menekan tingkat impor minyak pelumas di Indonesia hendaknya pemerintah, konsumen, dan produsen, bekerjasama dalam segala hal agar minyak pelumas produksi dalam negeri dapat lebih ditingkatkan baik itu secara kualitas maupun kuantitas.